

**TINJAUAN PELAKSANAAN KEGIATAN USAHA KESEHATAN  
SEKOLAH SEKOLAH DASAR NEGERI 08 TARUNG TARUNG  
SELATAN KECAMATAN RAO  
KABUPATEN PASAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Pendidikan Olahraga Sebagai  
Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*



**ROSMAWENTI SIREGAR  
NIM: 21086521**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Tinjauan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Negeri 08 Tarung Tarung Selatan Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman

Nama : Rosmawenti Siregar

NIM : 21086521

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

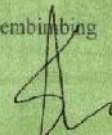
Padang, Februari 2023

Disetujui :

Mengetahui,  
Kepala Departemen Pendidikan Olahraga

  
Sepriadi, S.Si., M.Pd  
NIP. 19890901 201404 1 002

Pembimbing

  
Sepriadi, S.Si., M.Pd  
NIP. 19890901 201404 1 002

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang**

Judul : Tinjauan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah  
(UKS) di SD Negeri 08 Tarung Tarung Selatan Kecamatan  
Rao Kabupaten Pasaman

Nama : Rosmawenti Siregar

NIM : 21086521


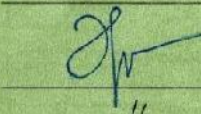
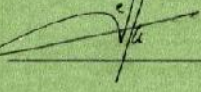
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2023

**Tim Penguji**

|            | Nama                             | Tanda Tangan   |
|------------|----------------------------------|--|
| 1. Ketua   | : Sepriadi, S.Si., M.Pd          |  |
| 2. Anggota | : Dr. Hendri Neldi, M.Kes., AIFO |  |
| 3. Anggota | : Drs. Edwarsyah, M.Kes          |  |

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/ Skripsi dengan judul **“Tinjauan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Siswa Sekolah Dasar Negeri 08 Tarung Tarung Selatan Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing).
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 7 Februari 2023

Saya yang menyatakan,



**Rosmawenti Siregar**

NIM. 2021/ 21086521

## ABSTRAK

### **Rosmawenti Siregar (2023) Tinjauan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Siswa Sekolah Dasar Negeri 08 Tarung Tarung Selatan Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.**

Siswa Sekolah Dasar Negeri 08 Tarung Tarung Selatan Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman adalah salah satu sekolah yang melaksanakan kegiatan UKS, namun dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, kurang terlaksana dengan begitu baik. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan tentang gambaran Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Siswa Sekolah Dasar Negeri 08 Tarung Tarung Selatan Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2022.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian adalah 193 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Random Sampling*, didapat sampel berjumlah 55 orang. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah Angket atau kuesioner dengan menggunakan skala Guttman. Data dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: 1). Tingkat keberhasilan pelaksanaan pendidikan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 08 Tarung Tarung Selatan Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman berada pada klasifikasi sangat baik, dengan tingkat capaian jawaban responden 97,8%. 2). Tingkat keberhasilan pelaksanaan pelayanan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 08 Tarung Tarung Selatan Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman berada pada klasifikasi sangat baik, dengan tingkat capaian sebesar 91,09%. 3). Tingkat keadaan lingkungan kesehatan UKS di Sekolah Dasar Negeri 08 Tarung Tarung Selatan Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman berada pada klasifikasi sangat baik, dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 93,8 %.

***Kata kunci: UKS, Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, Lingkungan Kesehatan.***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Tinjauan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Siswa Sekolah Dasar Negeri 08 Tarung Tarung Selatan Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman**”.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Alnedral, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
2. Sepriadi, S.Si., M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga

penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Sepriadi, S.Si., M.Pd sebagai Dosen Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Hendri Neldi, M.Kes., AIFOdan Bapak Drs. Edwarsyah sebagai Dosen Penguji yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Buat keluarga dan teman-teman yang senasib dan seperjuangan yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>                                   |             |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b>                                    |             |
| <b>ABSTRAK.....</b>  | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>  | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>  | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>  | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>   | <b>viii</b> |
| <br>   |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>   |             |
| A. Latar Belakang.....   | 1           |
| B. Identifikasi Masalah .....  | 7           |
| C. Pembatasan Masalah .....  | 7           |
| D. Perumusan Masalah .....   | 7           |
| E. Tujuan Penelitian .....   | 8           |
| F. Manfaat Penelitian .....  | 8           |
| <br>   |             |
| <b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b>                                   |             |
| A. Kajian Teori.....   | 10          |
| 1. Pengawasan dan Pemeriksaan Kebersihan Lingkungan<br>Sekolah ..... | 10          |
| 2. Trias UKS .....   | 12          |
| 3. Pendidikan Kesehatan Sekolah.....                                 | 14          |
| 4. Pelayanan Kesehatan Sekolah .....                                 | 15          |
| 5. Lingkungan Kesehatan Sekolah.....                                 | 17          |
| 6. Pembinaan Kesehatan Sekolah .....                                 | 19          |
| B. Kerangka Konseptual.....  | 20          |
| C. Pertanyaan Penelitian.....  | 21          |



**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian .....            | 22 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian ..... | 22 |
| C. Populasi dan Sampel .....         | 22 |
| D. Jenis dan Sumber Data .....       | 24 |
| E. Instrumen Penelitian .....        | 24 |
| F. Teknik Pengumpulan Data .....     | 25 |
| G. Teknik Analisa Data .....         | 26 |

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

|                         |    |
|-------------------------|----|
| A. Verifikasi Data..... | 27 |
| B. Deskripsi Data ..... | 27 |
| C. Pembahasan .....     | 37 |

**BAB V PENUTUP**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 42 |
| B. Saran .....     | 43 |

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

| Tabel   | Halaman |
|---|---------|
| 1. Populasi Penelitian .....                                | 23      |
| 2. Sampel Penelitian .....                                  | 23      |
| 3. Pemberian Skor Skala Guttman Pertanyaan pada Angket..... | 25      |
| 4. Tingkat Kecenderungan Rata-Rata .....                    | 26      |
| 5. Distribusi Frekuensi Pendidikan Kesehatan .....          | 28      |
| 6. Deskripsi Pendidikan Kesehatan.....                      | 30      |
| 7. Distribusi Frekuensi Pendidikan Kesehatan .....          | 31      |
| 8. Deskripsi Pelayanan Kesehatan .....                      | 33      |
| 9. Distribusi Frekuensi Lingkungan Kesehatan .....          | 34      |
| 10. Deskripsi Lingkungan Kesehatan.....                     | 36      |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar  | Halaman |
|---|---------|
| 1. Kerangka Konseptual .....                      | 21      |
| 2. Histogram Deskripsi Pendidikan Kesehatan.....  | 30      |
| 3. Histogram Deskripsi Pelayanan Kesehatan .....  | 34      |
| 4. Histogram Deskripsi Lingkungan Kesehatan ..... | 36      |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kisi-Kisi Angket
2. Angket Penelitian
3. Tabulasi Data

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting yang menentukan suatu Negara dikatakan sebagai Negara maju atau tidak. Untuk itu pemerintah dengan penuh kesadaran melakukan perbaikan dan peningkatan terhadap kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu usaha pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan mencanangkan program wajib belajar bagi seluruh anak-anak usia sekolah di Indonesia.

Program wajib belajar difokuskan pada pendidikan dasar hingga pendidikan lanjutan pertama. Hal ini dikarenakan sekolah dasar merupakan suatu lembaga pendidikan yang difungsikan menanamkan dasar pendidikan, keterampilan dan sikap. Semua bidang pendidikan diperkenalkan di sekolah dasar, mulai dari keterampilan membaca, menulis, hitungan sederhana, pendidikan agama, juga termasuk pendidikan kesehatan. Pentingnya pendidikan mengenai kesehatan yang diterapkan di sekolah dasar tersebut berdasarkan pada Undang-Undang No 23 1992 yang berbunyi Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat, sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya berkualitas.

Berdasarkan undang-undang tersebut dapat disimpulkan bahwa, untuk mencapai masyarakat yang sehat dan manusia yang berkualitas diperlukan

suatu usaha meningkatkan kesehatan peserta didik usia dini dimulai dari diri pribadi peserta didik.

Tujuan peningkatan kesehatan pribadi peserta didik adalah agar anak bisa tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya, tanpa memiliki kelainan atau mengidap suatu penyakit dan pada akhirnya memiliki sikap, tingkah laku dan kebiasaan hidup sehat” (Kanwil Depkes Prop. Sumbar 1994/1995 : 18).

Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu usaha yang dapat dilakukan sekolah adalah dengan memberikan pengertian dan pemahaman tentang kesehatan pribadi oleh guru pendidikan jasmani, disamping itu juga dianjurkan untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dimulai dari hal-hal kecil seperti : cara berpakaian, kesehatan rambut, kesehatan gigi, kesehatan kulit, kesehatan kuku dan lain-lain.

Pendidikan kesehatan di sekolah dapat dilakukan dengan sekaligus mengajarkan peserta didik untuk berorganisasi. Salah satu wadah pendidikan kesehatan di sekolah adalah dengan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Dalam melaksanakan program UKS ini, kita mengacu pada UU No.23 tahun 1992, UU No.20 tahun 2003 serta SKB empat menteri, Menteri Agama, Menteri Pendidikan Nasional, Menteri Kesehatan, Menteri Dalam Negeri. Pengertian dari UKS adalah bentuk dari usaha kesehatan masyarakat yang dilaksanakan di sekolah.

Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah [UKS] adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dan derajat kesehatan peserta didik maupun

warga belajar serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.

Sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses pendidikan formal haruslah melaksanakan Trias UKS, yaitu:

1. Pendidikan kesehatan
2. Pelayanan kesehatan , dan
3. Pembinaan lingkungan sehat dengan melakukan 7K yaitu kesehatan, kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, dan kerindangan.

Upaya pembinaan kesehatan pada anak usia sekolah perlu dikembangkan, mengingat kelompok tersebut sangat potensial sebagai sumber daya manusia dalam pembangunan khususnya bidang kesehatan. Salah satu upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui pembinaan pelayanan kesehatan anak usia sekolah.

Untuk memperluas jangkauan pelayanan kesehatan melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) maka perlu dilakukan suatu penjalinan kerja sama lintas program dan lintas sektoral dengan memperhatikan kebijaksanaan operasional yang telah ditentukan, seperti pelayanan kesehatan di sekolah kepada peserta didik dan masyarakat sekolah lainnya.

Rencana pokok pembangunan kesehatan hendaknya ditetapkan undang-undang kesehatan yang meliputi ketentuan – ketentuan pemulihan kesehatan. Perlu sekali ditetapkan dasar – dasar hukum atau usaha – usaha

yang menuju kearah derajat keadaan kesehatan rakyat Indonesia yang setinggi – tingginya. Perlu juga diadakan peraturan undang – undang susunan masyarakat yang ditinjau secara Kuantitatif dan kualitatif.

Penjelasan tentang rencana pokok pembangunan kesehatan pemerintah telah merencanakan dan juga memprogramkan untuk kesehatan masyarakat Indonesia. Setiap warga Negara berhak mendapatkan derajat kesehatan yang setinggi – tingginya. Supaya hak ini terjamin dalam Republik Indonesia, diperlukan adanya undang – undang pokok yang menetapkannya. Yang dimaksud dengan undang – undang pokok tersebut adalah undang – undang pokok kesehatan, yang harus meliputi ketentuan – ketentuan pemeliharaan dan pemulihan baik yang diselenggarakan oleh pemerintah dan rakyat sendiri. Bagi pemerintah diselenggarakan rancangan undang – undang kesehatan.

Rencana kerja pemerintah untuk sebahagian besar memang sudah di mulai, dapat dilihat dengan banyak Puskesmas – puskesmas yang dibangun dan di perbaiki. Selain itu penyebaran Dokter kedaerah sudah dilakukan. Untuk menjaga kesehatan masyarakat, Pemerintah juga membuat Puskesmas keliling dan juga menerapkan kesehatan di dunua Pendidikan.

Program pembiayaan kesehatan di lapangan harus disesuaikan dengan ketentuan – ketentuan yang sudah ditetapkan dalam Undang - undang kesehatan. Anggaran rencana pembiayaan kesehatan masyarakat, berarti sudah masuk kedalam anggaran belanja negara. Pemeritah juga memberikan subsidi terhadap kesehatan, sehingga masyarakat merasa tidak terbebani dalam kesehatan.



Melalui pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor) yang diperoleh siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) tersebut, mereka dituntut untuk menerapkan budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, budaya hidup sehat dapat ditafsirkan sebagai segala upaya atau tindakan siswa untuk membiasakan dirinya menerapkan cara hidup sehat. Seorang yang mampu menerapkan budaya hidup sehat akan menampilkan perbuatan yang dapat mencegah, memelihara, dan mengatasi gangguan kesehatan diri atau kulit, rambut, dan kuku, mengkonsumsi makanan yang bersih dan telah dimasak, berolahraga secara teratur, dan istirahat yang cukup. Dengan demikian, mereka akan memiliki kebugaran jasmani atau kesehatan yang baik.

Disamping melalui penerapan budaya hidup sehat sebagai hasil pembelajaran PJOK, tingkat kesehatan siswa juga dipengaruhi berbagai faktor penentu lainnya seperti: pola asuh orang tua, latar belakang pendidikan orang tua, ekonomi, status gizi dan kebersihan lingkungan.

Pola asuh orang tua dapat diartikan sebagai cara-cara yang dilakukan orang tua untuk mengasuh anaknya. Orang tua yang menerapkan pola asuh yang baik, akan berupaya mengasuh anaknya untuk mencegah hal-hal yang dapat merugikan kesehatan anaknya, seperti: menyiapkan makan sebelum anak berangkat ke sekolah, menyediakan pakaian bersih, dan tindakan lain yang menjaga kesehatan anaknya.

Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang lebih baik, akan memiliki wawasan yang lebih luas tentang kesehatan. Oleh karena itu ia akan berupaya untuk lebih memperhatikan hal-hal yang dapat meningkatkan kesehatan anggota keluarganya sendiri.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SD N 08 Tarung-Tarung Selatan Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman Propinsi Sumatera Barat, terlihat masih banyak peserta didik dengan tingkat kesehatan yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari tingkat absensi peserta didik yang tidak masuk sekolah dikarenakan sakit, seperti demam tinggi, disentri, malaria dan lain-lain. Penyebabnya seperti kurangnya penerapan budaya hidup sehat, sebagai representasi hasil pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, lingkungan sekolah yang tidak sehat, rendahnya latar belakang pendidikan orang tua, rendahnya tingkat ekonomi keluarga, rendahnya status gizi siswa, perhatian kepala sekolah serta pengaruh lingkungan masyarakat.

Berdasarkan pada permasalahan masih rendahnya tingkat kesehatan siswa yang diduga lebih disebabkan oleh Kurangnya pengawasan dan pemeriksaan kebersihan lingkungan sekolah, Kurangnya penerapan TRIAS UKS, Kurangnya pembinaan kesehatan, Kurangnya pemeriksaan kesehatan sekolah, Kurangnya perhatian kepala sekolah terhadap usaha meningkatkan budaya hidup sehat dikalangan siswa, Kurang lancarnya hubungan dengan lembaga kesehatan sekiatar sekolah seperti puskesmas untuk melakukan pemeriksaan kegiatan rutin.

Berdasarkan faktor-faktor diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh pelaksanaan kegiatan UKS di SD N 08 Tarung-Tarung Selatan Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman Propinsi Sumatera Barat. Untuk itulah penulis melakukan penelitian tentang ***“Tinjauan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SD N 08 Tarung-Tarung Selatan Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman Propinsi Sumatera Barat.”***

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengawasan dan Pemeriksaan Kebersihan Lingkungan Sekolah
2. Pembinaan kesehatan
3. Pendidikan kesehatan
4. Pelayanan Kesehatan
5. Perhatian kepala sekolah.
6. Sarana dan Prasarana UKS.
7. Lingkungan Kesehatan
8. Partisipasi Guru
9. Dukungan Orang Tua
10. Motivasi Siswa

## **C. Pembatasan Masalah**

Berhubungan dengan keterbatasan waktu serta referensi maka penelitian ini hanya melihat beberapa faktor saja yang masuk kedalam TRIAS UKS yaitu:

1. Pendidikan kesehatan.
2. Pelayanan kesehatan
3. Lingkungan Kesehatan

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diutarakan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Penerapan pendidikan kesehatan di SD N 08 Tarung-Tarung Selatan Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman Propinsi Sumatera Barat?
2. Bagaimanakah pelayanan kesehatan di SD N 08 Tarung-Tarung Selatan Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman Propinsi Sumatera Barat?
3. Bagaimanakah keadaan lingkungan Kesehatan di SD N 08 Tarung-Tarung Selatan Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman Propinsi Sumatera Barat?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan secara umum untuk:

1. Mengetahui sejauhmana penerapan pendidikan Kesehatan di SD N 08 Tarung-Tarung Selatan Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman Propinsi Sumatera Barat.
2. Mengetahui sejauhmana pelaksanaan pelayanan kesehatan di SD N 08 Tarung-Tarung Selatan Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman Propinsi Sumatera Barat.
3. Mengetahui Pelaksanaan lingkungan kesehatan sekolah di SD N 08 Tarung-Tarung Selatan Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman Propinsi Sumatera Barat.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, diantaranya yaitu :

1. Sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai suatu gambaran tentang keberhasilan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, khususnya berkenaan dengan materi penerapan budaya hidup sehat, bagi Kepala SD di SD N 08 Tarung-Tarung Selatan Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman Propinsi Sumatera Barat.
3. Sebagai umpan balik tentang sejauh mana siswa menerapkan budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari sebagai hasil pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, bagi guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
4. Sebagai bahan acuan bagi siswa untuk menerapkan budaya hidup sehat dengan lebih baik lagi.